

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *Career decision self efficacy* dengan *Self Perceived Employability* pada mahasiswa vokasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Career decision self efficacy* dengan *Self Perceived Employability* pada mahasiswa vokasi dengan nilai koefisien(r) 0,229 dan signifikansi (p) 0,000. Hal ini berarti, semakin tinggi *Career decision self efficacy* maka semakin tinggi juga *Self Perceived Employability* pada mahasiswa vokasi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *Career decision self efficacy* maka semakin rendah juga *Self Perceived Employability* pada mahasiswa vokasi.
2. *Career decision self efficacy* yang dimiliki mahasiswa vokasi berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 88,4% dengan jumlah 329 orang mahasiswa ($n=372$ orang mahasiswa). Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki *career decision self efficacy* yang tinggi.
3. *Self perceived employability* yang dimiliki mahasiswa vokasi berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 76,1% dengan jumlah 283 orang mahasiswa ($n=372$ orang mahasiswa). Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki *self perceived employability* yang tinggi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di sampaikan, peneliti mengajukan saran metodologis untuk penelitian selanjutnya, yaitu Berdasarkan uji korelasi didapatkan bahwa hubungan variabel *Career decision self efficacy* dan *Self Perceived Employability* pada mahasiswa vokasi memiliki kekuatan korelasi yang tergolong lemah ($r = 0,229$), dapat diartikan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi *self perceived employability* pada mahasiswa vokasi, sehingga bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama diharapkan dapat menambahkan faktor lain, yaitu:

- a. Mahasiswa yang sudah melaksanakan praktek kerja lapangan (karena subjek penelitian pada penelitian ini belum melaksanakan praktek lapangan kerja).
- b. Nilai IPK mahasiswa dan keaktifan di organisasi kampus.

5.2.2 Saran Praktis

Selain saran metodologis, peneliti juga menyarankan saran praktis terkait penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi mahasiswa vokasi, diharapkan dapat mengikuti organisasi di kampus, mengikuti pelatihan dan mencari pengalaman kerja baik yang telah disediakan oleh perguruan tinggi maupun menekuni pekerjaan sampingan

agar lebih meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan yang berkelanjutan dan sesuai dengan kualifikasi yang dimilikinya.

2. Bagi kampus perguruan tinggi vokasi, diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa dengan menyediakan pusat karir dan mendorong mahasiswa untuk aktif mengikuti berbagai aktifitas diluar pembelajaran agar mendapatkan pengalaman serta memberikan edukasi dengan intervensi *carerr decision self efficacy* yang berfokus kepada *problem solving* mahasiswa agar setelah lulus nanti mahasiswa dapat bersaing di dunia kerja dan mendapatkan pekerjaan.

